

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, kognitif, atau intelektual (daya pikir, daya cipta), sosial, emosional serta bahasa. Untuk itu pertumbuhan dan perkembangannya perlu diarahkan pada kegiatan pembelajaran yang tepat.

Kelompok Bermain sebagai bagian program pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam rangka penyelenggaraan pembelajaran di Kelompok Bermain, maka harus berpedoman pada aspek perkembangan anak di masing-masing kelompok usia dengan kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai, dengan berorientasi pada kebutuhan anak, belajar sambil bermain, menggunakan pendekatan tematik, kreatif dan inovatif, lingkungan kondusif, serta mengembangkan kecakapan hidup anak.

Sismanto (2009:5) mengemukakan ada beberapa agenda yang dapat diupayakan bersama dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain yaitu: *Pertama*, perlunya komitmen bersama semua pemangku kepentingan untuk menyukseskan agenda program pendidikan tersebut. Pemerintah, masyarakat, dan orang tua harus berperan secara optimal dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, serta dukungan anggaran yang memadai. *Kedua*, program pendidikan anak usia dini mestinya dapat disinergikan dengan program lainnya.

Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain dilaksanakan melalui pengembangan menu generik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan yang menyangkut pengembangan kurikulum, khususnya materi bahan ajar, model-model pembelajaran, dan penilaian. Pengembangan disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak didik, perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, estetika, dan etika, peningkatan kualitas dan kreativitas anak didik di Kelompok Bermain. Termasuk dalam kegiatan ini ialah pengembangan proses pembelajaran melalui pengadaan alat belajar, alat bermain, dan alat pendidikan menunjang penyelenggaraan pendidikan tersebut.

Di dalam proses pembelajaran pada Kelompok Bermain terdapat dua subyek yaitu guru dan anak didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran serta kelas lebih efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subyek pembelajaran: guru sebagai penginisiatif awal dan pembimbing dalam

proses pembelajaran, sedang anak didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran di kelas merupakan aktivitas (proses) yang sistematis dan sistemik yang terdiri banyak komponen. Masing-masing komponen pembelajaran tidak bersifat terpisah atau berjalan sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer, bersinambungan. Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran kelas. Sehingga guru harus mempertimbangkan segi dan strategi pembelajaran, dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi praktis realistik, pengelolaan kelas dan pengefektifan kelas.

Guru di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto memikul tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi anak didik dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil, dengan metode-metode pembelajaran bukan lagi mempersiapkan anak didik yang pasif, melainkan anak didik berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berfikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Berdasarkan kenyataan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru menemui kesulitan dan kendala-kendala dalam pembelajaran. Guru selalu menghadapi kesulitan di dalam kelas. Adapun kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru itu berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan guru yang kurang dalam

penguasaan materi, kurang komunikasi terhadap anak didik, metode pembelajaran yang selalu sama. Sedangkan faktor eksternal berasal dari anak didik seperti: anak didik kurang disiplin di dalam kelas, ramai, kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Selain itu juga berasal dari faktor keluarga dan faktor sarana belajar yang mendukung. Padahal faktor kemampuan bersikap, bekerja sama, daya kreatifitas pada setiap anak didik itu berbeda, jadi guru, harus mempunyai cara-cara yang sesuai agar perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang dalam pembelajaran antara anak didik satu dengan yang lain. Peran guru yang aktif harus dapat mengatur dalam mengelola kelas di Kelompok Bermain sangat penting dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi aktifitas guru dalam mengatur kondisi kelas sebagai kegiatan pembelajaran.

Tidak sedikit guru yang sering mengabaikan perkembangan anak didik, serta lupa memberikan pujian kepada anak. Biasanya guru baru memberikan perhatian kepada anak didik ketika ribut, tidak memperhatikan, bermain dan sebagainya. Kondisi tersebut seringkali mendapat tanggapan yang salah dari anak didik, mereka beranggapan bahwa jika ingin mendapat perhatian atau diperhatikan guru, maka harus berbuat salah, berbuat gaduh, mengganggu teman atau bermain. Kesalahan berikutnya yang sering dilakukan guru dalam mengelola kelas adalah mengabaikan perbedaan individu anak didik. Padahal setiap anak didik memiliki perbedaan individu yang sangat mendasar yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Anak didik memiliki emosi yang bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang negatif, dan hal ini cukup ditangani dengan memperhatikan iklim pembelajaran yang kondusif. Akan tetapi, karena

guru di sekolah dihadapkan pada sejumlah anak didik, guru seringkali kesulitan untuk menanganinya. Kesulitan-kesulitan itu merupakan masalah yang dapat menyebabkan kelas tidak efektif untuk melaksanakan pembelajaran sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Mengelola kelas merupakan faktor penentu dari suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Seharusnya setiap pembelajaran kondisi kelas itu adalah direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat dihindarkan kondisi yang merugikan (usaha pencegahan), dan mengembalikan kepada yang optimal apabila terjadi hal-hal yang merusak yang disebabkan oleh tingkah laku anak didik di dalam kelas. Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang efektif apabila: *Pertama*, diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam pembelajaran. *Kedua*, dikenal masalah-masalah apa sajakah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim pembelajaran. *Ketiga*, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan itu digunakan.

Dengan mengkaji konsep dasar pengelolaan kelas, mempelajari berbagai pendekatan pengelolaan dan pengefektifan kelas kemudian dianalisis, akibatnya secara sistematis diharapkan agar setiap guru dapat mengelola proses pembelajaran lebih baik. Kondisi yang menguntungkan didalam kelas merupakan prasyarat utama bagi terjadinya pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan tersebut, maka untuk mendekati pemahaman terhadap permasalahan tersebut, akan dikaji secara ilmiah melalui suatu penelitian yang berjudul: “Studi Tentang Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Kegiatan Di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Guru dihadapkan pada sejumlah anak didik yang memiliki minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang berbeda, memiliki emosi yang bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang negatif.
2. Kompetensi guru yang kurang dalam penguasaan materi, penerapan metode pembelajaran yang selalu monoton, sehingga anak akan mengalami kesulitan dalam memahami apa yang diajarkan dan mengalami kejenuhan dalam belajar.
3. Anak didik kurang disiplin di dalam kelas, ramai, kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana Kompetensi guru dalam mengevaluasi kegiatan di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto?

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Kompetensi guru dalam mengevaluasi kegiatan di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto?

1.4 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Kompetensi guru dalam mengevaluasi kegiatan di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto.
2. Untuk memperoleh gambaran yang riil tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi guru dalam mengevaluasi kegiatan di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Menambah wawasan, pengalaman dan informasi secara mendalam tentang Kompetensi guru dalam mengevaluasi kegiatan kelas di Kelompok Bermain sehingga dapat digunakan sebagai model pengembangan kegiatan pembelajaran yang lebih baik di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto.

- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lanjut yang ingin mengkaji dan mengembangkan permasalahan ini.
2. Secara praktis, dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Sebagai masukan dalam peningkatan mutu dan perbaikan Kompetensi guru dalam mengevaluasi kegiatan kelas di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru di Kelompok Bermain Permata Hati Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto sehingga dalam meningkatkan pelaksanaan program pembelajaran menjadi efektif dalam meningkatkan kualitas anak didiknya.